

ABSTRAK

Melimpahnya limbah benang yang ada di Kawasan Industri Rajut Binong Jati serta pengolahan limbah yang belum optimal, mendorong perlunya inovasi desain untuk lebih meningkatkan nilai estetika dari limbah benang tersebut. Penelitian ini menerapkan konsep 3R (*Reuse, Recycle, Redesign*) dengan menggunakan teknik tenun, yang diharapkan dapat berpotensi memiliki nilai jual tinggi pada produk akhirnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu menekankan pada pemahaman suatu masalah.

Produk akhir dari penelitian ini adalah lembaran kain tekstil yang ditenun menggunakan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) dengan modifikasi pakan pada struktur tenun polos. Limbah benang digunakan pada bagian pakan yang dimodifikasi dengan beberapa teknik. Lembaran kain tenun tersebut difungsikan lebih sebagai elemen interior yaitu *wall hanging*.

Kata kunci : Limbah, benang, tenun, reuse

ABSTRACT

The abundance of yarn wastes in Binong Jati knitting industry area and also the waste treatment which is not optimal yet pushing the need for design innovation in order to increase aesthetic value of the yarn wastes. This research applied 3R concept (Reuse, Recycle, and Redesign) by using weaving technique. It is expected that the final result has the potential for high sale value. The research method used in this research is qualitative which is emphasizing in comprehension of an issue.

The final result in this research is a textile fabric sheets which be woven by using ATBM (non machine looms) with woof modification in the plain weave structure. The yarn wastes used in the part of woof which modified by using several techniques. The woven fabric sheets functionalized more like as interior elements which is wall hanging.

Keywords: waste, yarn, woven, reuse.